

ABSTRAK

**Judul: Peranan Angkatan Darat pada masa Demokrasi Terpimpin
Tahun 1959-1965**

Oleh: Alchadilla Marwhenny

NIM: 021314047

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) Latar belakang Angkatan Darat mendukung diberlakukannya demokrasi terpimpin, (2) sikap Soekarno terhadap Angkatan Darat, (3) sumbangan yang diberikan Angkatan Darat pada masa demokrasi terpimpin.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi 4 tahap, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan multidimensional yang terdiri dari pendekatan histories, politik, psikologi dan ekonomi. Sedangkan metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode penulisan sejarah yang menguraikan kejadian atau fakta dan peristiwa masa lalu berdasarkan hubungan sebab akibat.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Latar belakang Angkatan Darat mendukung diberlakukannya Demokrasi Terpimpin adalah kekecewaan terhadap Demokrasi Parleментар. Pada masa Demokrasi Parleментар terjadi pergantian kabinet dalam waktu singkat dan terjadi pergolakan-pergolakan daerah. Angkatan Darat mengusulkan gagasan Demokrasi Terpimpin, karena Demokrasi Terpimpin merupakan sistem pemerintahan yang kuat dan berwibawa yang pada akhirnya akan sanggup mengakhiri krisis politik serta memulihkan ketertiban negara; (2) Sikap Soekarno terhadap Angkatan Darat yaitu Soekarno membutuhkan PKI sebagai penyeimbang Angkatan Darat dalam pembentukan Demokrasi Terpimpin. Soekarno menganggap Angkatan Darat sebagai kekuatan politik yang mendominasi. Oleh sebab itu Presiden Soekarno mengatur keseimbangan kekuatan politik antara tentara dan PKI dan berusaha tetap mengontrol agar salah satunya tidak lebih dominan dan presiden tetap menjadi faktor penentu kebijakan; (3) Sumbangan Angkatan Darat pada masa demokrasi terpimpin meliputi 2 bidang yaitu bidang politik, dan ekonomi. Sumbangan Angkatan Darat dalam bidang politik yaitu Angkatan Darat telah menerapkan konsep Dwifungsi ABRI dan berhasil mengatasi stabilitas politik. Dimana pada konsep Dwifungsi ABRI Angkatan Darat memiliki peranan rangkap yaitu sebagai kekuatan politik dan kekuatan sosial. Sedangkan dalam bidang ekonomi Angkatan Darat berhasil menasionalisasi perusahaan-perusahaan asing.

ABSTRAK

**THE ROLE OF ARMY IN THE PERIOD OF GUIDED DEMOCRACY
DURING 1959 1965**

By : Alchadilla Marwhenny

NIM : 021314047

The writing of paper aims to describe and analyze: (1) the background of Army to support the coming back of Guided Democracy, (2) Soekarno's attitude towards the Army, (3) the contribution given by the Army during the period of Guided Democracy.

The writing of paper applied a historical method covering four steps: *heuristic, verification, interpretation, and historiographs*. Approach used in this paper is *multidimensional*, approach which consists of historical, political, psychological and economic approaches the method of writing was an analytical descriptive method: it is historiographic method by elaborating occurrence or fact and past events based on causes and effects.

The result shows that: (1) the background of Army in supporting the coming back of Guided Democracy was the disappointment of the Parliamentary Democracy. In the period of Parliamentary Democracy, there was cabinet reshuffle in a short time and there were turbulences. The Army proposed the idea of the Guided Democracy because it was a strong and authoritative government system which can end the political crisis and make Stability of the State; (2) Soekarno needed the Army as the balance of the existence of Indonesian Communist Party in forming Guided Democracy. Soekarno assumed that the Army as the political strength was still needed in order to control that one of them was not dominant but the president was still the dominant figure in making the decision: (3) the contribution of the Army in the period of the Guided Democracy covered two areas; they were political and economic aspect. The contribution of the Army in political aspect was the concept of Dual Function of Armed Forces and the success to establish political stability. While in economic aspect, the Army had succeeded to nationalize the foreign companies.